
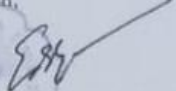


## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS TIMOR FAKULTAS PERTANIAN Jalan Km 09 Kelurahan Sasi, Kefamenanu Laman: unimor.ac.id, e-mail: universitas@unimor.tl</p>
Nomor : 252/UN60.1/PP/2023	18 April 2023
Lampiran : Satu Set	
Perihal : Mohon Izin Penelitian	
<p>Yth. Camat Miomaffo Timur</p> <p>Dengan Hormat, Bersama surat ini kami menyampaikan bahwa salah satu syarat penyelesaian tugas akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) di Fakultas Pertanian Unimor adalah Penelitian. Berkaitan dengan itu, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada Mahasiswa kami:</p> <p>Nama : Stefanus Kefi NPM : 54190044 Prodi : Biologi</p> <p>Untuk melaksanakan penelitian dengan judul <b>"Konservasi Hutan Berbasis Kearifan Lokal di Desa Femnasi Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara"</b>. Waktu disesuaikan dilapangan.</p> <p>Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Dekan,  Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P. NIP 19730514 200501 1 002</p> <p>Tembusan: 1. Kepala Desa Femnasi; ✓2. Koordinator Program Studi Biologi.</p>	

**Lampiran 2. Foto Kegiatan Penelitian**



Gambar 1. Lokasi Penelitian Sumber Mata Air Femnasi



Gambar . Kegiatan Wawancara

### Lampiran 3. Hasil Wawancara

#### Tokoh Masyarakat

##### Informan.1

**Nama** : Daniel Siki ( Tobe ataun Ketua adat Femnasi)

**Usia** : 87 Tahun

**Pekerjaan** : Petani

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Apakah ada kearifan lokal yang terkait dengan konservasi hutan adat di Desa Femnasi?	√	
2	Bagaimana sejarah terbentuknya Banul di Desa Femnasi?	√	
3	Sejauh mana tingkat keteraturan Banul yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Femnasi?	√	
4	Apakah ada dampak tertentu apabila melanggar ketentuan dari kearifan lokal tersebut?	√	
5	Berapa kali bapak/ibu melakukan upacara adat dalam pengelolaan hutan berbasis larangan atau banul setiap tahun ?	√	
6	Bagaimana cara melakukan ritual adat di hutan larangan?	√	
7	Mengapa tidak setiap tahun masyarakat dan tua adat tidak melakukan upacara adat atau ritual adat?	√	
8	Selain banul apa sajakah bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi?	√	
9	Apa tujuan tua adat/masyarakat dalam melakukan ritual tersebut?		√

10	Bagaimana cara mempertahankan kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi sehingga tetap ada sampai sekarang?	√	
11	Mengapa kearifan lokal sangat penting dalam pengelolaan hutan?	√	
12	Bagaimana penerapan <i>Banul</i> dalam pengelolaan kawasan hutan ?	√	
13	Apakah bapak/ibu sangat menghargai dan menjunjung tinggi budaya kearifan lokal dalam pengelolaan hutan?		√
14	Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam kearifan lokal dan dapat mencerminkan budaya di Desa Femnasi?	√	
15	Bagaimana bapak/ibu melestarikan nilai-nilai kearifan lokal untuk menguatkan budaya yang dimiliki sekarang?	√	
16	Bagaimana bapak/ibu menjaga nilai-nilai kearifan lokal, ( <i>Banul</i> ) sehingga nilai-nilai tersebut masih ada sampai di saat ini?	√	

**Informan. 2****Nama : Petrus Siki****Umur : 52 Tahun****Pekerjaan : Petani**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Apakah ada kearifan lokal yang terkait dengan pengelolaan hutan di Desa Femnasi?	√	
2	Bagaimana sejarah terbentuknya Banul di Desa Femnasi?		√
3	Sejauh mana tingkat keteraturan Banul yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Femnasi?	√	
4	Apakah ada dampak tertentu apabila melanggar ketentuan dari kearifan lokal tersebut?	√	
5	Berapa kali bapak/ibu melakukan upacara adat dalam pengelolaan hutan berbasis larangan atau banul setiap tahun ?	√	
6	Bagaimana cara melakukan ritual adat di hutan larangan?		√
7	Mengapa tidak setiap tahun masyarakat dan tua adat tidak melakukan upacara adat atau ritual adat?		√
8	Selain banul apa sajakah bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi?	√	
9	Apa tujuan tua adat/masyarakat dalam melakukan ritual tersebut?	√	
10	Bagaimana cara mempertahankan kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi sehingga tetap ada sampai sekarang?		√
11	Mengapa kearifan lokal sangat penting dalam pengelolaan hutan?	√	

12	Bagaimana penerapan <i>Banul</i> dalam pengelolaan kawasan hutan ?		√
13	Apakah bapak/ibu sangat menghargai dan menjunjung tinggi budaya kearifan lokal dalam pengelolaan hutan?	√	
14	Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam kearifan lokal dan dapat mencerminkan budaya di Desa Femnasi?		√
15	Bagaimana bapak/ibu melestarikan nilai-nilai kearifan lokal untuk menguatkan budaya yang dimiliki sekarang?	√	
16	Bagaimana bapak/ibu menjaga nilai-nilai kearifan lokal, ( <i>Banul</i> ) sehingga nilai-nilai tersebut masih ada sampai di saat ini?	√	

**Informan. 3****Nama : Alex Siki****Umur : 62 Tahun****Pekerjaan : Petani**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Apakah ada kearifan lokal yang terkait dengan pengelolaan hutan di Desa Femnasi?	√	
2	Bagaimana sejarah terbentuknya Banul di Desa Femnasi?	√	
3	Sejauh mana tingkat keteraturan Banul yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Femnasi?		√
4	Apakah ada dampak tertentu apabila melanggar ketentuan dari kearifan lokal tersebut?	√	
5	Berapa kali bapak/ibu melakukan upacara adat dalam pengelolaan hutan berbasis larangan atau banul setiap tahun ?		√
6	Bagaimana cara melakukan ritual adat di hutan larangan?	√	
7	Mengapa tidak setiap tahun masyarakat dan tua adat tidak melakukan upacara adat atau ritual adat?		√
8	Selain banul apa sajakah bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi?	√	
9	Apa tujuan tua adat/masyarakat dalam melakukan ritual tersebut?	√	
10	Bagaimana cara mempertahankan kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi sehingga tetap ada sampai sekarang?	√	

11	Mengapa kearifan lokal sangat penting dalam pengelolaan hutan?	√	
12	Bagaimana penerapan <i>Banul</i> dalam pengelolaan kawasan hutan ?	√	
13	Apakah bapak/ibu sangat menghargai dan menjunjung tinggi budaya kearifan lokal dalam pengelolaan hutan?	√	
14	Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam kearifan lokal dan dapat mencerminkan budaya di Desa Femnasi?		√
15	Bagaimana bapak/ibu melestarikan nilai-nilai kearifan lokal untuk menguatkan budaya yang dimiliki sekarang?	√	
16	Bagaimana bapak/ibu menjaga nilai-nilai kearifan lokal, ( <i>Banul</i> ) sehingga nilai-nilai tersebut masih ada sampai di saat ini?	√	



**Informan. 4****Nama : Yosep Kolo****Umur : 50 Tahun****Pekerjaan : Petani**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Kearifan lokal apa yang terkait dengan pengelolaan hutan di Desa Femnasi?	√	
2	Bagaimana sejarah terbentuknya Banul di Desa Femnasi?		√
3	Sejauh mana tingkat keteraturan Banul yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Femnasi?		√
4	Apakah ada dampak tertentu apabila melanggar ketentuan dari kearifan lokal tersebut?	√	
5	Berapa kali bapak/ibu melakukan upacara adat dalam pengelolaan hutan berbasis larangan atau banul setiap tahun ?	√	
6	Bagaimana cara melakukan ritual adat di hutan larangan?	√	
7	Mengapa tidak setiap tahun masyarakat dan tua adat tidak melakukan upacara adat atau ritual adat?		√
8	Selain banul bentuk-bentuk kearifan lokal apa yang ada di Desa Femnasi?	√	
9	Apa tujuan tua adat/masyarakat dalam melakukan ritual tersebut?		√
10	Bagaimana cara mempertahankan kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi sehingga tetap ada sampai sekarang?	√	

11	Mengapa kearifan lokal sangat penting dalam pengelolaan hutan?	√	
12	Bagaimana penerapan <i>Banul</i> dalam pengelolaan kawasan hutan ?	√	
13	Apakah bapak/ibu sangat menghargai dan menjunjung tinggi budaya kearifan lokal dalam pengelolaan hutan?	√	
14	Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam kearifan lokal dan dapat mencerminkan budaya di Desa Femnasi?		√
15	Bagaimana bapak/ibu melestarikan nilai-nilai kearifan lokal untuk menguatkan budaya yang dimiliki sekarang?	√	
16	Bagaimana bapak/ibu menjaga nilai-nilai kearifan lokal, ( <i>Banul</i> ) sehingga nilai-nilai tersebut masih ada sampai di saat ini?	√	

**Tokoh Pemerintah**

**Nama : Klemes Manu**

**Umur : 62 Tahun**

**Pekerjaan : Kepala Desa**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Langkah-langkah apa yang diambil oleh pemerintah setempat untuk menjaga kelestarian hutan agar tetap terjaga?		√
2	Bagaimana peran pemerintah desa dalam melakukan atau menghimbau masyarakat Desa Femnasi terkait larangan hutan?	√	
3	Bagaimana rencana pengelolaan hutan di Desa Femnasi tetap terjaga kelestariannya?		√
4	Bagaimana peran masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian hutan di Desa Femnasi?	√	
5	Apa saja upaya yang dilakukan pemerintah setempat mengeluarkan peraturan terkait larangan hutan, baik secara lisan maupun secara tertulis dalam keputusan-keputusan menteri, maupun pemerintah desa.?		√

**Nama : Regina Taus**

**Umur : 50 Tahun**

**Pekerjaan : BPD ( Badan Permusyawaratan Desa)**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Langkah-langkah apa yang diambil oleh pemerintah setempat untuk menjaga kelestarian hutan agar tetap terjaga?	√	
2	Bagaimana peran pemerintah desa dalam melakukan atau menghimbau masyarakat Desa Femnasi terkait larangan hutan?	√	
3	Bagaimana rencana pengelolaan hutan di Desa Femnasi tetap terjaga kelestariannya?		√
4	Bagaimana peran masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian hutan di Desa Femnasi?	√	
5	Apa saja upaya yang dilakukan pemerintah setempat mengeluarkan peraturan terkait larangan hutan, baik secara lisan maupun secara tertulis dalam keputusan-keputusan menteri, maupun pemerintah desa.?	√	

**Nama : Nikolas Siki**

**Umur : 52 Tahun**

**Pekerjaan : Kepala Dusun Femnasi**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Langkah-langkah apa yang diambil oleh pemerintah setempat untuk menjaga kelestarian hutan agar tetap terjaga?	√	
2	Bagaimana peran pemerintah desa dalam melakukan atau menghimbau masyarakat Desa Femnasi terkait larangan hutan?		√
3	Bagaimana rencana pengelolaan hutan di Desa Femnasi tetap terjaga kelestariannya?	√	
4	Bagaimana peran masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian hutan di Desa Femnasi?		√
5	Apa saja upaya yang dilakukan pemerintah setempat mengeluarkan peraturan terkait larangan hutan, baik secara lisan maupun secara tertulis dalam keputusan-keputusan menteri, maupun pemerintah desa.?	√	

## Daftar Riwayat Hidup



Penulis dilahirkan di Nipani, (Oecussi) pada tanggal 24 Juni 1999, sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari bapak Ernesto Agapito Tefa dan Mama Yosefina Satal. Pada Tahun 2005 penulis mengikuti pendidikan di SDN Bokon, tamat dan berijazah pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN Bitefa pada tahun 2013 dan berijazah pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di SMKS Katolik Kefamenanu 2016 tamat dan berijazah pada tahun 2019, penulis mendaftarkan diri di Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan (FAPERTA) Program Studi Biologi Universitas Timor melalui jalur Mandiri pada tahun 2019 dan mulai mengikuti perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini, dengan motto “Semua Ada Waktunya.”

Kefamenanu, 24 Januari 2024

Stefanus Kefi

